ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan, kesehatan, kemiskinan, dan tingkat pengangguran terbuka terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Aceh secara parsial dan simultan serta mengkajinya dalam perspektif Maqashid Syariah. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder dalam bentuk panel data yang mencakup 23 kabupaten/kota di Provinsi Aceh selama tahun 2020–2024. Data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan dianalisis menggunakan perangkat lunak EViews 13 untuk regresi data panel. Berdasarkan hasil Model Fixed Effect (FEM) adalah yang terbaik untuk digunakan dalam uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier.Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel secara parsial pendidikan dan kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM, sedangkan kemiskinan dan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan. Dengan nilai Prob(F-statistic), keempat variabel berdampak signifikan pada IPM secara bersamaan sebesar 0,000000 (<0,05). Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,998032 menunjukkan bahwa 99,80% variasi IPM dapat dijelaskan oleh variabel dalam model, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Menurut Maqashid Syariah, peningkatan IPM menunjukkan terwujudnya Hifz al-'Aql melalui pendidikan, Hifz al-'Aql dengan kesehatan, dan Hifz al-Mal melalui upaya pengurangan kemiskinan serta perluasan kesempatan kerja. Oleh karena itu, pembangunan manusia di Provinsi Aceh perlu dilakukan secara terpadu untuk mewujudkan kesejahteraan (falah) dan kemaslahatan masyarakat .

Kata Kunci: Indeks Pembangunan Manusia, Pendidikan, Kesehatan, Kemiskinan, Tingkat Pengangguran Terbuka, Regresi Data Panel, Maqashid Syariah..

ABSTRACT

This *study aims to examine the effects of education, health, poverty, and the open unemployment rate on the Human Development Index (HDI) in Aceh Province, both partially and simultaneously, and to analyze the findings from the perspective of Maqashid Sharia. This research employed a quantitative approach using secondary panel data covering 23 regencies/municipalities in Aceh Province during the 2020–2024 period. The data were obtained from the Central Statistics Agency (BPS) and analyzed using panel data regression with EViews 13. Based on the results of the Chow Test, Hausman Test, and Lagrange Multiplier Test, the Fixed Effect Model (FEM) was selected as the most appropriate estimation model.The findings reveal that, partially, education and health have a positive and statistically significant effect on the Human Development Index, whereas poverty and the open unemployment rate have negative but statistically insignificant effects. Simultaneously, all four variables significantly affect the Human Development Index, as indicated by a Prob(F-statistic) value of 0.000000 (< 0.05). Furthermore, the Adjusted R-squared value of 0.998032 indicates that 99.80% of the variation in the Human Development Index is explained by the variables included in the model, while the remaining 0.20% is influenced by other factors outside the scope of this study.From the perspective of Maqashid Sharia, the improvement in the Human Development Index reflects the realization of Hifz al-'Aql (preservation of intellect) through education, Hifz al-Nafs (preservation of life) through healthcare, and Hifz al-Mal (preservation of wealth) through poverty alleviation and the expansion of employment opportunities. Therefore, human development policies in Aceh Province should be implemented in an integrated manner to achieve falah (holistic well-being) and sustainable public welfare.*

Keywords: Human Development Index, Education, Health, Poverty, Open Unemployment Rate, Panel Data Regression, Maqashid Sharia..